

UPAYA POS LINTAS BATAS NEGARA (PLBN) MOTAMASIN DALAM MENGAWASI AKTIVITAS EKSPOR DAN IMPOR DI PERBATASAN INDONESIA - TIMOR LESTE PADA SAAT PANDEMI COVID-19

Maria Henderlina Bau¹, Yeyen Subandi^{2*}, Diansari Solihah Amini³

^{1,2,3}Universitas Respati Yogyakarta
yeyensubandi@respati.ac.id*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 2 September 2023

Page: 121-129

Article History:

Received: 20-07-2023

Accepted: 09-08-2023

Abstrak : Pemerintah Indonesia berupaya dalam mengelola pintu-pintu masuk wilayah dalam rangka menghadapi Covid-19. Pada 6 Maret 2020 pemerintah meluncurkan Protokol Penanganan Pandemi Covid-19 khususnya di 3 titik pintu masuk-keluar: bandara, pelabuhan, dan PLBN (Pos Lintas Batas Negara). Upaya PLBN Motamasin dalam mengawasi aktivitas ekspor dan impor selama masa Pandemi Covid-19 tahun 2020-2021 Pintu keluar masuk (exit-entry gate) bagi lintas batas manusia, barang dan jasa dan modal PLBN di tutup. Namun, masih dibuka bagi barang ekspor dan impor dengan melewati beberapa prosedur pengamanan maupun proses screening disaat masa Pandemi Covid-19, Pos Lintas Batas Negara Motamasin tetap beroperasi untuk kegiatan ekspor dan impor dengan tetap mentaati protokol kesehatan dan beberapa prosedur keamanan yang telah dikoordinasikan dengan pemerintah daerah setempat. Namun periode ekspor dan Impor untuk tahun 2020 dan 2021 dimana tahun tersebut adalah tahun dimana Pandemi Covid-19 sangat tinggi, dapat disimpulkan walaupun kegiatan ekspor dan impor tetap berjalan di tengah Pandemi Covid-19, namun masih tetap terlihat dampaknya akibat Covid-19 dimana kegiatan impor yang sangat menurun.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, PLBN, Ekspor, Impor

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di belahan dunia, termasuk juga di Indonesia merupakan dampak dari corona virus yang dirasakan hampir seluruh masyarakat di seluruh dunia. Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020 sampai tanggal 2 Agustus 2022, Indonesia telah melaporkan 6.216.621 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan Pembatasan

Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020. Kebijakan ini diganti dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021. Indonesia di hadapkan dengan banyak masalah terkait aspek ekonomi akibat dari Covid-19. Pandemi Covid-19 berakibat fatal bagi perkembangan ekonomi dunia, salah satunya terjadi di Indonesia. Peraturan pemerintah mewajibkan masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap kalangan masyarakat dan instansi pemerintahan, yaitu dengan pembatasan sosial (*social distancing*) dan *lockdown* yang menyebabkan para pedagang terhambat dalam proses kegiatan jual beli. Pandemi Covid-19 membawa pengaruh besar terhadap perdagangan internasional, salah satunya perekonomian Indonesia dan ekonomi global.

Akibat Pandemi Covid-19, terjadi perubahan besar dalam pola perdagangan dunia seperti, adanya sistem *lockdown* yang diterapkan oleh beberapa negara yang mempengaruhi waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam pengiriman barang, penerapan protokol kesehatan yang mengakibatkan bertambahnya biaya pengiriman logistik, adanya larangan ekspor dan impor beberapa komoditas tertentu seperti pangan dan kesehatan, gangguan yang terjadi pada *supply* dan *demand*, juga perubahan pada pusat rantai pasokan global dari beberapa negara tetangga seperti Timor Leste. Di Indonesia juga terjadi penurunan pendapatan di berbagai sektor industri, dan penurunan pendapatan dari sektor pajak. Namun, meskipun demikian Indonesia masih mampu bertahan. Menurut data yang dipublikasikan oleh Menteri Keuangan, pendapatan negara pada akhir Triwulan 1 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 7.75% dibandingkan dengan pendapatan pada bulan Februari 2020 yang 0.5%.

Namun, ketegangan ekonomi tetap ada karena pandemi yang belum berakhir dan Indonesia harus dapat mempertahankan posisi amannya. Oleh karena itu, WTO (*World Trade Organization*) harus dapat mengkoordinasi dengan baik negara-negara yang tergabung di dalamnya dan mencari solusi yang dapat membantu setiap negara melewati kesulitan perdagangan internasional di masa Pandemi, seperti: pengurangan tarif dalam perdagangan internasional, memaksimalkan penggunaan teknologi digital, dan pengurangan pajak dalam perdagangan internasional. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran Covid-19 adalah melalui pengelolaan wilayah perbatasan negara yang tepat. Pengelolaan wilayah perbatasan di masa Pandemi tentunya sangat bergantung pada protokol kesehatan sebagai sebuah panduan dalam menghadapi penyebaran Covid-19. Pandemi Covid-19 telah menyebar cepat ke seantero dunia dan berdampak ekstrem pada perubahan tatanan kehidupan masyarakat. Di tengah perkembangan dunia yang semakin tanpa batas, penyebaran pandemi ini menjadi sulit dikendalikan, tak terkecuali di Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan banyak pintu perbatasan (darat dan laut) dan dengan tingkat mobilitas tinggi.

Selain itu, berbagai upaya juga dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengelola pintu-pintu masuk wilayah dalam rangka menghadapi Covid-19. Pada 6 Maret 2020 pemerintah meluncurkan Protokol Penanganan Pandemi Covid-19 khususnya di 3 titik pintu masuk-keluar, yaitu: bandara, pelabuhan, dan PLBN (Pos Lintas Batas Negara). Pos Lintas Batas Negara di Indonesia adalah Pos Lintas Batas Negara (PLBN) terpadu yang merupakan tempat pemeriksaan dan pelayanan keluar masuk orang dan barang dari dan keluar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang menggunakan paspor dan/atau pas lintas batas.

METODE PENELITIAN

Saat seluruh negara dunia digemparkan oleh pandemi covid-19 negara-negara di dunia dihadapkan dengan krisis ekonomi dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan juga melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai dari PLBN (Pos Lintas Batas Negara) Motamasin, selain itu juga dengan cara studi literatur guna mengambil data. Dalam penelitian ini menggunakan konsep peranan negara dan konsep perdagangan International dalam menganalisis temuan yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia yang juga menjadi salah satu negara yang terkena krisis ekonomi akibat Covid-19. Saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan banyak kegiatan yang dapat menunjang perekonomian Indonesia juga mengalami beberapa perubahan yang signifikan. Melihat kontraksi pada tahun 2020 pemerintah mengeluarkan strategi kebijakan guna memulihkan perekonomian. Pemerintah optimis dengan melaksanakan kebijakan secara konsisten dan membangun kerja sama dengan seluruh komponen bangsa. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah pusat namun harus didukung penuh oleh pemerintah daerah sebagai peran utama pada pergerakan pemulihan ekonomi Indonesia.

Pintu keluar masuk (*exit-entry gate*) bagi lintas batas manusia, barang dan jasa dan modal PLBN di tutup. Namun, masih dibuka bagi barang ekspor dan impor dengan melewati beberapa prosedur pengamanan maupun proses screening. tindakan ini sesuai dengan kebijakan pemerintahan yang mengeluarkan protokol penanganan Covid-19, khususnya Protokol Pengawasan Perbatasan (PPP) yakni: bandara, pelabuhan, dan Pos Lintas Batas Negara (PLBN). Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) selaku pengelola tujuh Pos Lintas Batas Negara (PLBN) telah melakukan langkah antisipasi berupa pengetatan pelayanan lintas batas pada masa Pandemi Covid-19.

“Ekspor menjadi salah satu kunci pertumbuhan ekonomi. Namun di tengah Pandemi, banyak negara yang menghentikan aktivitas ekspor dan impornya. Alhasil, pertumbuhan ekonomi pun menjadi terhambat. Di tengah Pandemi, ekspor Indonesia ke Timor Leste masih tetap di buka mengingat Sebagian masyarakat Timor Leste masih bergantung terhadap Indonesia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena mereka masih tergantung sekali dengan Indonesia. Kalau Indonesia menutup atau menghentikan ekspor bahkan satu hari saja mereka pasti akan kesulitan apalagi di tengah Pandemi seperti ini”.

Karena ketergantungan Timor Leste akan barang yang di ekspor oleh Indonesia, membuat Indonesia juga tidak bisa menutup akses ekspor di PLBN Motamasin. Namun PLBN Motamasin mencoba menyesuaikan sesuai dengan kebijakan yang berlaku selama masa Pandemi Covid-19. Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) melakukan berbagai upaya dengan mengeluarkan beberapa peraturan. Dimana peraturan tersebut merupakan upaya PLBN dalam mengoptimalkan aktivitas perdagangan di PLBN Motamasin selama Pandemi Covid-19. Prosedur dan aturan yang diterapkan di Pos Lintas Batas Negara untuk kegiatan proses ekspor dan impor selama Pandemi Covid-19 di pintu perbatasan Motamasin juga disesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintahan pusat.

Langkah antisipasi tersebut dilaksanakan dengan cara peningkatan pengawasan aktifitas lintas batas manusia dan barang dengan pemindaian suhu tubuh setiap pelintas dengan *thermoscanner*, *thermometer infrared* dan pelacakan riwayat perjalanan pelintas: dengan melengkapi petugas pelayanan dengan APD berupa masker mulut dan sarung tangan, serta meminimalkan kontak langsung dengan pelintas: penyiapan sarana mobilitas ambulan dan ruangan isolasi sebagai bagian tanggap darurat apabila ada pelintas yang disangka terinfeksi virus corona. Kewajiban mencuci tangan, penyemprotan barang bawaan dengan desinfektan, pendataan identitas tujuan dan nomor HP, instalasi sistem pelacakan peduli lindungi, pengecekan suhu dengan thermo gun, pengisian e-HAC, pemeriksaan kliren kesehatan dari negara asal dan pengambilan specimen rapid test/ PCR. Waktu pelayanan pun mengalami penyesuaian pada saat sebelum pandemi tiap pelintas dilayani $\pm 2-3$ Menit per pelintas menjadi 10-15 menit per pelintas.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Pengelola Perbatasan yang kemudian diterapkan di berbagai Pos Lintas Batas Negara, termasuk Pos Lintas Batas Negara Motamasin berdasarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 dari satuan tugas penanganan Covid-19, tentang protokol kesehatan perjalanan orang dalam masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dan peraturan satgas tersebut berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular. Adapun upaya atau peraturan yang diterapkan di PLBN sesuai dengan arahan yang juga dikeluarkan oleh kantor pusat Badan Nasional Pengelola Perbatasan untuk kegiatan pelayanan ekspor dan impor selama masa pandemi di PLBN Motamasin:

1. Koordinasi bersama antara pemerintahan daerah setempat.
2. Koordinasi bersama petugas keamanan (kapolres) dan petugas kesehatan daerah setempat.
3. Koordinasi satuan tugas penanganan Covid-19 daerah.
4. Koordinasi bersama petugas PLBN dari bagian *custom*, *quarantine*, *imigration*.
5. Mengeluarkan surat atau pemberitahuan yang berisikan syarat untuk para supir yang akan membawa barang ekspor dan impor (data diri yang harus lengkap, memiliki paspor, sertifikat vaksin, dalam keadaan sehat, wajib memakai masker).
6. Semua barang dan kendaraan yang akan masuk maupun keluar selalu diberikan disinfektan.

Data Kegiatan Kapabeenan Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021

Kegiatan pelayanan proses ekspor impor yang masih diberlakukan di saat Pandemi Covid-19, maka bagian Bea dan Cukai juga mengeluarkan data kegiatan ekspor dan impor yang ada selama periode tahun 2020 sampai 2021 dimana priode tersebut adalah periode Covid-9. Data-data dibawah ini diperoleh dari Bea dan Cukai yang kemudian diserahkan ke bidang fasilitas dan pelayanan umum untuk dijadikan arsip PLBN Motamasin oleh Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP).

Tabel 1. Data Kegiatan Kepabeanan Melalui PLBN Motamasin Tahun 2020 Data Ekspor

PERIODE BULAN	JUMLAH PEB	NETTO (Kg)	DEVISA (USD)	KOMODITI
JANUARI	111	2.272.397	\$ 248.602,00	Semen, air mineral, besi beton, dan minuman ringan
FEBRUARI	85	1.603.007	\$ 170.574,00	Semen, air mineral, besi beton, dan minuman ringan
MARET	70	1.339.682	\$ 173.746,00	Semen, air mineral, besi beton, dan minuman ringan
APRIL	49	532.629	\$ 98.837,5	Makanan ringan, semen, dan air mineral
MEI	74	3.945.632	\$ 165.966,0	Semen, air mineral, besi, pipa, minuman ringan, mie instan, dan minyak goreng
JUNI	44	722.685	\$ 104. 463,0	Susu bubuk, air mineral, minuman ringan, minyak goreng, dan makanan ringan
JULI	166	1.965.102	\$ 295.275,0	Susu bubuk, air mineral, besi beton, minuman ringan, minyak goreng, dan makanan ringan
AGUSTUS	86	1.756.758,0	\$ 251.306,0	Semen, kopi bubuk, air mineral, minyak goreng, dan kasur
SEPTEMBER	69	1.582.615,0	\$ 199.736,0	Semen, kopi, air mineral, besi beton, dan minyak goreng
OKTOBER	79	1.972.699,0	\$ 230.088,0	Kopi bubuk, air mineral, springbed, dan minyak goreng
NOVEMBER	71	1.493.147,0	\$ 190.616,0	Semen, Air mineral, dan springbed
DESEMBER	74	1.489.860,0	\$226.849,0	Semen, air mineral, springbed, tugu buaya dan hand traktor

Sumber: BNPP Bagian Fasilitas dan Pelayanan Umum Ekspor dan Impor

Pada periode tahun 2020 proses ekspor pada Pos Lintas Batas Negara Motamasin masih terbilang aktif dari bulan Januari hingga Desember barang-barang

seperti: makanan, minuman, dan bahan bangunan masih terus di ekspor ke Timor Leste sesuai dengan permintaan.

Tabel 2. Data Kegiatan Kepabeanaan Melalui PLBN Motamasin Tahun 2020 Data Impor

PERIODE BULAN	JUMLAH PIB	BRUTO (Kg)	NILAI IMPOR (Rp)	KOMODITI
JANUARI	2	30.000	95.725.631,93	Kemiri kulit
FEBRUARI	4	65.000	206.600.538,00	Kemiri kulit
MARET	1	15.000	46.118,194.00	Kemiri kulit
APRIL	1	-		
MEI	-	-		
JUNI	-	-		
JULI	-	-		
AGUSTUS	1	6000	4.519.000	Kemiri kulit dan kemiri isi
SEPTEMBER	1	6000	4.519.000	Kemiri isi
OKTOBER	-	-		
NOVEMBER	-	-		
DESEMBER	-	-		

Sumber: BNPP Bagian Fasilitas dan Pelayanan Umum Ekspor dan Impor

Jika proses ekspor pada periode tahun 2020 di Pos Lintas Batas Negara Motamasin terus dilakukan setiap bulannya, namun tidak dengan proses impor dari Timor Leste. Pada beberapa bulan tertentu yang ada pada tabel 2 data diatas tidak ada barang impor yang masuk ke Indonesia.

Tabel 3. Data Kegiatan Kepabeanaan Melalui Plbn Motamasin Tahun 2021 Data Ekspor

PERIODE BULAN	JUMLAH PEB	NETTO (KG)	DEVISA (USD)	KOMODITI
JANUARI	-	-	-	-
FEBRUARI	23	429. 135	\$ 105.691,00	Semen, air mineral, springbed, tugu buaya, dan hand trakotor
MARET	39	816.116	\$124,619,80	Semen, air mineral, springbed, besi beton, tugu buaya, dan hand traktor
APRIL	65	1.503.717	\$ 211, 069,00	Semen, air mineral, minyak goreng, rontok padi, dan herbisida
MEI	61	1.368. 862,00	\$ 189.551,00	Semen, air mineral, kasur, minyak goreng, dan mie instan
JUNI	55	1.246. 810,00	\$ 211,069,00	Semen, air mineral, mie instan, dan mesin rontok padi
JULI	59	1.242.609,00	\$ 174 558,00	Semen, air mineral, minyak goreng, mie instan, dan besi beton

AGUSTUS	65	1.523.860.00	\$ 205. 802,0	Semen, air mineral, kantong plastik, plastik pembungkus, dan besi beton
SEPTEMBER	91	2.155.996	\$ 354.822, 0	Semen, air mineral, kantong plastik, plastik pembungkus, dan besi Beton
OKTOBER	-	-	-	-
NOVEMBER	-	-	-	-
DESEMBER	-	-	-	-

Sumber: Data BNPP Bagian Fasilitas dan Pelayanan Umum Ekspor dan Impor

Pada periode tahun 2021 kegiatan ekspor mulai mengalami beberapa perubahan yang bisa dilihat pada data tabel 3 di atas dimana pada tiga bulan terakhir di tahun 2021 tidak ada proses ekspor yang terjadi.

Tabel 4. Data Kegiatan Kepabeanaan Melalui PLBN Motamasin Tahun 2021 Data Impor

PRIODE BULAN	JUMLAH PIB	BRUTO (Kg)	NILAI IMPOR	KOMODITI
JANUARI	-	-	-	-
FEBRUARI	1	18.000	Rp 37.800. 000.00	Kemiri
MARET	1	55.000	-	Kemiri kulit dan kemiri isi
APRIL	2	119.000	Rp 22.775.444	Kemiri isi dan kemiri kulit
MEI	2	70.000	Rp 13. 744.000	Kemiri isi dan kemiri kulit
JUNI	2	82.368	Rp. 14.194.306	Kemiri kulit dan kemiri isi
JULI	-	-	-	-
AGUSTUS	1	48.000	Rp. 7. 648.000	Kemiri kulit
SEPTEMBER	2	48.000	Rp 7.560.000	Kemiri kulit
OKTOBER	-	-	-	-
NOVEMBER	-	-	-	-
DESEMBER	-	-	-	-

Sumber: Data BNPP Bagian Fasilitas dan Pelayanan Umum Ekspor dan Impor

Untuk proses impor pada periode tahun 2021 juga tidak berbeda jauh dengan periode proses impor di tahun 2020 dimana pada bulan tertentu tidak ada barang impor yang masuk ke Pos Lintas Batas Negara Motamasin. Jika dilihat dari data diatas banyak perubahan yang terjadi dari periode 2020 ke periode 2021, baik itu ekspor maupun impor. Perubahan tersebut disebabkan oleh beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh Pos Lintas Batas Negara Motamasin karena Pandemi Covid-19 yang terjadi. PLBN sendiri melakukan berbagai upaya agar proses perdagangan di PLBN tetap kondusif selama Pandemi Covid-19 sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Kepala BNPP di kantor pusat guna mengurangi penyebaran Covid-19. Dilihat dari data periode 2020-2021 yang mengalami banyak perubahan adalah impor dari Timor

Leste dimana pada tahun 2020 ada selama 7 bulan Timor Leste tidak mengekspor barang ke Indonesia dan juga di tahun 2021 selama 5 bulan Indonesia tidak menerima barang impor dari Timor Leste melalui Pos Lintas Batas Negara PLBN motamasin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemi Covid -19 merupakan salah satu wabah penyakit yang menyerang hampir seluruh negara di dunia. Penyebaran yang sangat cepat dan sangat berdampak bagi kesehatan manusia hingga membuat masyarakat dunia merasa cemas. Seperti yang kita ketahui bersama, Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak untuk satu sektor saja, namun berdampak di berbagai sektor terutama sektor ekonomi. Pandemi Covid-19 membuat perekonomian di berbagai negara yang sangat mengkhawatirkan, karena berbagai kegiatan ekonomi yang menunjang perekonomian banyak yang harus di hentikan atau dibatasi untuk menekan angka kenaikan Covid-19. Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan mulai dari *stay at home* hingga PSBB demi mengurangi angka pasien Covid. Di Indonesia sendiri yang paling berdampak adalah sektor ekonomi. Menurunnya berbagai aktivitas saat Covid-19 ini berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat dan ekonomi negara.

Kegiatan ekspor dan impor yang terhambat juga menjadi salah satu dampak dari Covid-19. Perdagangan internasional merupakan sebuah kegiatan perdagangan yang terjadi di antara dua negara yang berbeda melalui aktivitas ekspor dan impor, barter, dan lintas perbatasan. Adanya sistem *lockdown* yang diterapkan oleh beberapa negara termasuk Indonesia salah satunya, mempengaruhi beberapa prosedur dalam pengiriman barang dan kegiatan ekspor dan impor. Pos Lintas Batas Negara atau PLBN yang merupakan salah satu pintu tempat pengawasan dan pelayanan lintas batas negara di kawasan perbatasan yang tidak hanya untuk orang tetapi juga barang. Saat masa pandemi PLBN juga dijadikan pusat pertumbuhan ekonomi wilayah perbatasan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada masa Pandemi Covid-19 di Pos Lintas Batas Negara Motamasin tetap beroperasi untuk kegiatan ekspor dan impor dengan tetap mentaati protokol kesehatan dan beberapa prosedur keamanan yang telah dikoordinasikan dengan pemerintah daerah setempat. Namun priode ekspor dan impor untuk tahun 2020 dan 2021 dimana tahun tersebut adalah tahun dimana Pandemi Covid-19 sangat tinggi, jadi menurut data yang di ambil dari PLBN Motamasin bisa dilihat ada beberapa bulan dimana tidak ada barang yang masuk ataupun keluar dan aktivitas impor juga sangat menurun jika dilihat dari data yang ada. Dapat disimpulkan walaupun kegiatan ekspor dan impor tetap berjalan di tengah Pandemi Covid-19, namun masih tetep terlihat dampaknya akibat Covid-19 dimana kegiatan impor yang sangat menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Pihak PLBN Motamasin dengan upaya-upayanya dalam menstabilkan perekonomian negara dengan tetap melakukan proses ekspor dan impor di tengah Pandemi Covid-19, kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Hubungan Internasional Universitas Respati Yogyakarta. Selain itu juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Jurnal yang sudah menerbitkan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Puspita, R. (2020). Pemerintahan Waspada Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- [2] Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Education, Psychology and Counseling.
- [3] Arifin, Saru, S.H LL.M. (2014). Hukum Perbatasan Darat Antar Negara. Yogyakarta: Sinar Grafika.
- [4] Plano, Jack C. and Roy Olton. (1967). International Relations Dictionary. USA.
- [5] Skolastika L.K. 071411231051_PIH_Week. Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional
[https://www.academia.edu/35874807/Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional](https://www.academia.edu/35874807/Kepentingan_Nasional_dalam_Hubungan_Internasional)
- [6] Viva Budy Kusnandar. (2021). Ekspor Indonesia ke Timor Leste capai US\$ 221 Juta pada 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/02/ekspor-indonesia-ke-timor-leste-capai-us-221-juta-pada-2020>
- [7] Diva permata Tri Putri. (2021). Pengaruh Covid Terhadap Ekspor Impor Di Indonesia, VOL 2 NO 2. <https://ejurnal.pip-semarang.ac.id/index.php/jdb/article/view/271>